

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Variabel PDRB Industri secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Kediri. Kondisi tersebut dikarenakan sektor industri merupakan salah satu kontributor utama dalam struktur PDRB Kota Kediri, khususnya melalui keberadaan industri pengolahan berskala besar seperti PT Gudang Garam. Aktivitas industri mendorong pertumbuhan output, penyerapan tenaga kerja, serta menciptakan efek berantai terhadap sektor-sektor lain seperti perdagangan, transportasi, dan jasa.
2. Variabel Jumlah Perusahaan Industri secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Kediri. Kondisi tersebut dikarenakan sebagian besar perusahaan industri yang berdiri di Kota Kediri berskala kecil hingga menengah dan belum mampu memberikan kontribusi optimal terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, perusahaan-perusahaan tersebut sering kali menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan modal, teknologi, dan akses pasar, sehingga keberadaannya belum mampu mendorong peningkatan nilai tambah secara signifikan bagi perekonomian Kota Kediri.

3. Variabel Tenaga Kerja Industri secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Kediri. Kondisi tersebut dikarenakan tingginya kualitas modal manusia di Kota Kediri belum sepenuhnya terserap secara optimal dalam sektor industri. Meskipun tenaga kerja di Kota Kediri memiliki tingkat pendidikan dan keterampilan yang baik, banyak dari mereka belum terakomodasi dalam jenis industri yang mampu memanfaatkan kompetensi tersebut secara maksimal. Akibatnya, terjadi ketidaksesuaian antara kualifikasi tenaga kerja dan kebutuhan industri yang tersedia, yang kemudian berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Variabel Human Capital secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Kediri. Kondisi tersebut dikarenakan sumber daya manusia di Kota Kediri memiliki tingkat pendidikan dan keterampilan yang relatif tinggi, sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam berbagai sektor ekonomi, termasuk industri, jasa, dan perdagangan. Sesuai dengan teori human capital oleh Gary Becker, yaitu modal manusia akan meningkatkan produktivitas sehingga menunjang pertumbuhan ekonomi.
5. Variabel Rasio Ketergantungan secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Kediri. Kondisi tersebut dikarenakan tingginya rasio ketergantungan menunjukkan bahwa proporsi penduduk non-produktif (seperti anak-anak dan lansia) lebih besar dibandingkan penduduk usia produktif. Hal ini menyebabkan beban ekonomi masyarakat meningkat, karena pendapatan dari kelompok usia produktif harus digunakan untuk memenuhi kebutuhan kelompok non-produktif. Akibatnya,

daya beli dan tingkat investasi masyarakat menurun, sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

6. Ketika kontribusi PT Gudang Garam dikeluarkan, variabel PDRB Industri, Human Capital, dan Rasio Ketergantungan tetap berpengaruh signifikan secara parsial. Human Capital berpengaruh positif, sementara PDRB Industri dan Rasio Ketergantungan berpengaruh negatif. Sebaliknya, variabel Jumlah Perusahaan Industri dan Jumlah Tenaga Kerja Industri tidak berpengaruh signifikan. Hal ini karena tenaga kerja dan perusahaan industri di luar PT Gudang Garam didominasi oleh skala kecil-menengah yang masih terbatas dalam penyerapan tenaga kerja, produktivitas, modal, teknologi, dan akses pasar, sehingga kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Kediri tergolong rendah.

## **5.2 Saran**

1. Pemerintah Kota Kediri sebaiknya terus mendorong pengembangan sektor industri, khususnya industri pengolahan berskala besar maupun menengah, melalui pemberian insentif investasi, peningkatan infrastruktur pendukung, serta kemudahan perizinan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan keterkaitan antara sektor industri dengan sektor lain seperti perdagangan dan jasa, agar dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Kediri semakin luas dan berkelanjutan.
2. Pemerintah Kota Kediri perlu memberikan dukungan yang lebih terarah kepada perusahaan industri skala kecil dan menengah, seperti melalui akses pembiayaan yang lebih mudah, pelatihan peningkatan kapasitas manajerial dan

teknologi, serta fasilitasi perluasan pasar. Dengan demikian, UMKM industri di Kota Kediri dapat meningkatkan produktivitas dan nilai tambah, sehingga mampu berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Kediri.

3. Pemerintah Kota Kediri perlu mengoptimalkan penyaluran tenaga kerja dengan meningkatkan program pelatihan berbasis kebutuhan industri, memperluas informasi pasar kerja, serta membangun pusat pengembangan karier yang menjembatani lulusan dengan dunia industri. Selain itu, perlu dilakukan pemetaan keterampilan tenaga kerja agar pelatihan yang diberikan sesuai dengan permintaan sektor industri, sehingga kualitas SDM yang tinggi dapat terserap secara optimal dan memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Pemerintah Kota Kediri perlu terus mendorong peningkatan kualitas human capital melalui investasi berkelanjutan di bidang pendidikan, pelatihan keterampilan, dan pengembangan kapasitas tenaga kerja. Program peningkatan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja harus diperluas, agar produktivitas dan efisiensi tenaga kerja di berbagai sektor dapat terus ditingkatkan. Selain itu, kolaborasi antara institusi pendidikan dan dunia usaha juga penting untuk memastikan lulusan siap kerja dan mampu berkontribusi optimal terhadap pertumbuhan ekonomi.
5. Pemerintah Kota Kediri perlu mengurangi beban rasio ketergantungan melalui peningkatan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan bagi kelompok usia non-produktif, serta memperluas lapangan kerja dan kesempatan ekonomi bagi kelompok usia produktif. Program pemberdayaan keluarga, seperti pelatihan keterampilan bagi ibu rumah tangga dan remaja, serta kampanye perencanaan

keluarga yang efektif, juga perlu digalakkan. Dengan demikian, beban ekonomi dapat ditekan, daya beli masyarakat meningkat, dan pertumbuhan ekonomi daerah dapat lebih terakselerasi.

6. Pemerintah Kota Kediri perlu mendorong penguatan sektor industri di luar PT Gudang Garam dengan meningkatkan kapasitas usaha kecil dan menengah (UKM) melalui akses pembiayaan, adopsi teknologi, pelatihan manajemen, serta perluasan pasar. Selain itu, pengembangan SDM tetap harus menjadi prioritas agar potensi Human Capital dapat dimanfaatkan secara optimal. Upaya ini penting untuk mengurangi ketergantungan terhadap satu industri besar dan menciptakan struktur ekonomi yang lebih seimbang dan berkelanjutan.